

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA SUBTEMA KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU**

(Penelitian Tindakan Kelas Tema 1 Indahnya Kebersamaan di Kelas IV SDN Cicalengka 12 Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2018/2019)

**Oleh Rossa Nurfadillah  
145060247**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan model *problem based learning* pada tema 1 Indahnya Kebersamaan subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV SDN Cicalengka 12. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Cicalengka 12 yang berjumlah 44 orang peserta didik. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebanyak 3 siklus dan tiap siklus dilaksanakan dengan 2 kali pertemuan, pada tiap siklus dilakukan observasi untuk mengetahui peningkatan hasil belajar (kognitif, afektif, psikomotor) peserta didik. Hasil penelitian dapat dikemukakan bahwa pada siklus I persentase ketuntasan kognitif peserta didik mencapai 39%, sedangkan persentase ketuntasan afektif 44,5%, kemudian persentase ketuntasan psikomotor 41%. Pada siklus ini, hasil belajar peserta didik dikatakan kurang karena disebabkan peserta didik yang masih meraba model *problem based learning*. Pada siklus II persentase ketuntasan kognitif peserta didik mencapai 75%, sedangkan persentase ketuntasan afektif mencapai 59%, kemudian persentase ketuntasan psikomotor mencapai 61%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan dengan siklus I. Selanjutnya pada siklus III persentase ketuntasan kognitif sudah mencapai 86%, sedangkan persentase ketuntasan afektif mencapai 82%, kemudian persentase ketuntasan psikomotor mencapai 82%. Berdasarkan data perolehan hasil belajar peserta didik diatas, dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I, II dan III. Peningkatan yang terjadi pada hasil belajar peserta didik didasari oleh penggunaan model pembelajaran yang sesuai dengan materi dan peneliti selalu mengadakan perbaikan pada setiap siklusnya sehingga pelaksanaan pembelajaran pun dapat mencapai target yang diinginkan pada subtema keberagaman budaya bangsaku. Hasil akhir perolehan kognitif, afektif, dan psikomotor pada siklus III belum seluruhnya mencapai 100%, tetapi sudah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimum sesuai dengan target peneliti. Dengan demikian dapat dikemukakan kesimpulan bahwa penggunaan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik tema 1 Indahnya Kebersamaan subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV SDN Cicalengka 12.

Kata Kunci: Hasil Belajar Siswa, Model Pembelajaran *Problem Based Learning*.